

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Zuchri Abdussamad, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³⁰ Metodologi penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan setiap individu dan perilaku yang dapat diamati. Sehubungan dengan hal ini, Sukmadinata juga menegaskan bahwa data kualitatif terdiri dari teks, angka, dan gambar. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak didasarkan pada hal-hal yang spesifik, yang berarti didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang bersifat induktif dan berbasis hasil dapat dikembangkan dengan menggunakan hipotesis atau teori.

Kirk & Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi ilmu sosial spesifik yang terutama bergantung pada observasi manusia baik domain maupun nomenklaturanya. Dengan berkonsentrasi pada berbagai jenis hal yang menimbulkan makna berbeda, hal ini menyoroti hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam dunia keragaman, tindakan, keyakinan, dan kepentingan manusia yang beragam.

Penelitian kualitatif di definisikan oleh Denzin & Lincoln sebagai penelitian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode terkini dalam latar alam dengan tujuan menganalisis peristiwa yang terjadi. Menurut Erickson, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi

³⁰ Zuchri Abdussamad, "Buku Metode Penelitian Kualitatif," 2022.

dan menggambarkan secara naratif tindakan yang diambil seseorang dan bagaimana perilaku tersebut mempengaruhi kehidupan mereka.³¹

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dalam lingkungan organik dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang diamati. Peneliti berperan sebagai alat utama dalam proses ini, dengan pengambilan sampel sumber data secara purposive dan snowballing, triangulasi (kombinasi) sebagai teknik pengumpulan data, analisis data induktif/kualitatif, dan penekanan pada makna daripada generalisasi dalam temuan penelitian.³²

Penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian menggunakan jenis studi kasus, Studi kasus menurut Hagen dan Jin, dapat berkonsentrasi pada orang, kelompok, atau keseluruhan komunitas tertentu dan dapat menggunakan berbagai modalitas data, termasuk observasi partisipan, sejarah hidup, dokumen, Sejarah lisan dan wawancara mendalam.

Untuk memahami secara efektif bagaimana orang, peristiwa, dan latar alam (*social setting*) beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya, penelitian lapangan adalah proses pengumpulan data dan informasi yang mendalam, terperinci, intensif, holistik, dan sistematis, lingkungan sosial, atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi. Sebab itu peneliti, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan untuk menunjukkan bagaimana penanaman karakter cinta lingkungan untuk memperkuat promosi cinta lingkungan pada anak usia dini Di Paud Alam Banjarbaru.

³¹ Akbi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018).hal 7

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=metodologi+penelitian+ku=

³² Akbi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd. Akbi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd.hal 8
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=metodologi+penelitian+ku=o

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dimana akan berlangsungnya penelitian ini bertempat di Paud Alam Banjarbaru yang beralamat di jl.Trikora RT/RW 011/003 Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang. Alasan peneliti melakukan penelitian disana karena melalui kesadaran lingkungan sejak dini, Paud Alam Banjarbaru memungkinkan anak-anak untuk belajar secara langsung tentang alam. Mereka tidak hanya diajari tentang lingkungan, tetapi juga diajak untuk berinteraksi langsung dengan alam sekitar. Momen ini memungkinkan anak-anak untuk menumbuhkan rasa keterhubungan dengan alam yang lebih dalam, memahami keunikan alam, serta pentingnya menjaga kelestariannya. lingkungan fisik yang ditawarkan oleh Paud Alam Banjarbaru memberikan pengalaman belajar yang nyata. Anak-anak memiliki akses langsung ke lingkungan alam yang beragam seperti taman, kebun. Anak dapat menyentuh, melihat, dan merasakan alam dengan segala panca indera,yang membantu mereka memahami pentingnya menjaga lingkungan dari pengalaman langsung.maka dari itu saya tertarik melakukan penelitian di Paud Alam Banjarbaru tersebut.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian terkait penanaman karakter cinta lingkungan pada anak usia dini di Paud Alam Banjarbaru melihat dari urgensi diterapkannya penanaman karakter cinta lingkungan membuat peneliti tertarik untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan pentingnya menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak sejak dini, dan mengenai objek penelitian yang dilakukan peneliti meliputi pendidik, dan peserta didik yang berada di Paud Alam Banjarbaru.

Subjek penelitian yaitu seseorang yang memberikan informasi mengenai objek yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses mewujudkan penanaman karakter cinta lingkungan pada anak sejak usia dini. Selain itu, untuk mendapatkan

keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan menggunakan hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu mengenai dengan penanaman karakter cinta lingkungan pada anak usia dini, serta mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat secara menyeluruh.

2. Sumber data

Untuk pemerolehan data yang akurat peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam proses Penanaman Karakter Cinta lingkungan pada anak usia di Paud Alam Banjarbaru
- b. Informan, yaitu kepala sekolah Paud Alam Banjarbaru, dewan guru serta anak usia dini kelompok b yang ada di Paud Alam Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu teknik pengumpulan data yang relevan menggunakan sampel foto, data tertulis, dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan dan yang lainnya. Dan informasi lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki peranan yang begitu penting dalam sebuah penelitian karena hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Matthews dan Ross mengemukakan observasi adalah teknik mengamati subjek penelitian di habitat aslinya dan mendokumentasikan serta memotret perilaku yang dilihat tanpa mengubah lingkungan subjek

atau lingkungan sosialnya.³³ Observasi yang dilakukan yang peneliti ialah bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai penanaman karakter cinta lingkungan Pada anak usia dini Di PAUD Alam Banjarbaru

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	Mendeskripsikan bagaimana cara guru merencanakan pembelajaran terintegrasi dengan penanaman karakter cinta lingkungan Mendeskripsikan bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran terintegrasi dengan penanaman karakter cinta lingkungan Mendeskripsikan bagaimana cara guru mengevaluasi pembelajaran terintegrasi dengan penanaman karakter cinta lingkungan Mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung pembelajaran terintegrasi dengan penanaman karakter cinta lingkungan
Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang terintegrasi mengenai penanaman karakter cinta lingkungan

2. Wawancara

Wawancara menurut Stewart dan Cash adalah diskusi serius dan terbuka antara dua orang yang biasanya terdiri dari pertanyaan dan tanggapan. Dalam sebuah wawancara, orang yang diwawancarai mengajukan pertanyaan dalam upaya memperoleh informasi tentang topik penelitian, menurut Kerlinger. Wawancara merupakan pertukaran tanya jawab antara dua orang atau lebih dimana satu pihak menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sedangkan pihak lainnya mempengaruhi jawaban orang yang diwawancarai.³⁴

Menurut Bayu, wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data. Teknik wawancara jarang digunakan pada masa lalu, namun menghasilkan karya jurnalistik yang luar biasa pada abad ke-20, yaitu abad dimana karya jurnalistik mencapai puncaknya. Teknik ini bertahan hingga abad ke-20 dan masih digunakan sampai sekarang.

³³ Matthew O Ross and Amy C Rosenzweig, "A Tale of Two Methane Monooxygenases," *JBIC Journal of Biological Inorganic Chemistry* 22 (2017)Ha 307–19. <https://link.springer.com/article/10.1007/s00775-016-1419-y>

³⁴ RA Fadhallah, *Wawancara* (Unj Press, 2021). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ra+fadhallah&oq=RA+fadhallah&gs_qabs&t=1714827510160&u=%23p%3D77aWZVYo8kUJ

Wawancara yang bersifat semi terstruktur, dimulai dengan topik penelitian, mempunyai pertanyaan yang berbeda-beda untuk setiap sumber, dan mencocokkan tanggapan setiap sumber terhadap sumber tersebut. Adapun wawancara penelitian dalam penelitian ini peneliti akan memberikan pertanyaan terkait metode dan teknik yang digunakan serta peran guru dalam proses penanaman karakter cinta lingkungan pada anak usia dini di PAUD Alam Banjarbaru. Hal ini peneliti lakukan agar dapat memperkuat data dalam proses penelitian tersebut selain memperoleh dalam proses observasi, namun dalam hal ini juga terdapat kemungkinan lain dalam mengembangkan berbagai pertanyaan diluar dari berbagai pertanyaan yang telah disebutkan dengan tujuan agar dapat menambah wawasan peneliti.

Tabel 3.2 Pedoman wawancara

Sumber	Fokus
Kepala Sekolah	Perencanaan sekolah terkait SDM, sarana prasarana
Guru	Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter cinta lingkungan

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumen adalah hasil karya seseorang secara tertulis, artistik, atau monumental yang berfungsi sebagai catatan kejadian masa lalu.³⁵ Dokumentasi yang akan ditelusuri dan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa RPPH, RPPM, Modul Ajar, lembar evaluasi, visi dan misi, sertifikasi berbagai foto kegiatan

³⁵ Sugiyono Sugiyono, "Pembinaan Moral Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smk Al Fattah Desa Tahunan Tegalombo Pacitan," 2015.

dalam pelaksanaan penanaman karakter cinta lingkungan pada anak usia dini di PAUD Alam Banjarbaru.

Berikut ini adalah pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data:

Tabel 3.4 Pedoman dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana PAUD Alam Banjarbaru
Guru	RPPM, RPPH, Modul Ajar, dokumen evaluasi, dan kegiatan berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan penanaman karakter cinta lingkungan

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengorganisasian, pengklasifikasian, pengelompokan, karakterisasi, dan kategorisasi data kualitatif digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan tujuan atau permasalahan yang perlu di selesaikan dalam suatu situasi tertentu. Data kualitatif dapat disederhanakan agar lebih mudah di deskripsikan dan di pahami, meskipun sering kali tersebar. Bagian analisis data menjelaskan prosesnya, yang melibatkan penilaian metodis terhadap transkrip yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi lain yang digunakan peneliti untuk menyampaikan temuannya. Pemeriksaan ini terkendali. Analisis, gabungan, dan temukan pola dalam data. Data di evaluasi secara bertahap setelah pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik termasuk analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, dan klasifikasi tema.³⁶ sambil menyampaikan rincian yang relevan dan mengingat apa yang disajikan dalam penelitian kualitatif. Diawali dengan penentuan mana data yang relevan dan mana yang tidak, peneliti menerapkan teknik analisis data ini untuk menentukan bagaimana setiap informasi berkontribusi terhadap upaya menjawab pertanyaan

³⁶ Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif," 2017.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+data+kualitatif&oq=analisis+data+ - d=gs_qabs&t=1714827724112&u=%23p%3DIKiK0DBLWakJ

penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif yang dibuat oleh Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data menurut Noeng Muhadjir adalah proses mencari dan menyusun sejumlah rekaman observasi secara metodis. Wawancara, dan metode lain untuk memudahkan pemahaman, memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang diselidiki, dan memberikan hasilnya kepada orang lain. Sementara itu, analisis harus dilakukan dengan mencari makna guna meningkatkan pemahaman.³⁷

2. Penyajian data

Sugiyono mengemukakan Informasi mengenai bidang penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Strategi pengumpulan data yang tepat diidentifikasi, dan arah serta kedalaman data dalam proses pengumpulan data selanjutnya ditentukan. Semua langkah ini diperlukan untuk penyajian data.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Hasil penelitian ini meliputi pemaparan hasil karya anak yang didiskusikan dalam wawancara dan pemaparan hasil wawancara penyajian data dianalisis dan survei dilakukan untuk menyesuaikan dengan rumusan penelitian dalam penelitian ini. Untuk menarik kesimpulan tentang keefektifan kemampuan presentasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah, dilakukan perbandingan kinerja siswa dan hasil wawancara.³⁸

³⁷ Mawaddah Warahmah and M Syahrani Jailani, "Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini," *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2023): 72–81. Doi: <https://doi.org/10.61104/jd.v1i2.32>

³⁸ Yusriyah Yais and Achdisty Noordiana Mega, "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Penyajian Data Di Desa Bungbulang," *PLUSMINUS: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021): 47–60.

[https://karya.brin.go.id/id/eprint/16038/1/Jurnal_Yais_Yusriyah_Institut Pendidikan Indonesia Garut_2021.pdf](https://karya.brin.go.id/id/eprint/16038/1/Jurnal_Yais_Yusriyah_Institut_Pendidikan_Indonesia_Garut_2021.pdf)

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Keabsahan data

Saat melakukan penelitian kualitatif, sangat penting untuk memverifikasi keaslian data untuk mengumpulkan informasi tentang kebenaran, keakuratan, dan tingkat kepercayaan data. Keterlibatan yang diperluas, ketekunan pengamat, triangulasi, referensi yang memadai, pemeriksaan sejawat, tinjauan kasus negatif, pemeriksaan anggota, deskripsi menyeluruh, audit kepastian, dan audit ketergantungan adalah beberapa pendekatan yang digunakan untuk menilai keaslian data.

Teknik triangulasi digunakan sebagai metodologi untuk memverifikasi keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses verifikasi data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menilai keandalan informasi. Untuk melakukan triangulasi sumber data, seseorang dapat membandingkan data wawancara dengan observasi yang konsisten dengan keadaan penelitian sepanjang waktu, pendapat dan sudut pandang banyak orang, dan temuan wawancara dengan dokumen yang relevan.

b. Triangulasi Teknik

Data ditriangulasi dengan cara membandingkan nya dengan sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode untuk menilai keandalan data. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui wawancara, yang kemudian diverifikasi melalui observasi, pencatatan, survei. Peneliti akan berbicara dengan sumber data yang bersangkutan atau sumber lain untuk mengkonfirmasi data jika hasil ketiga metode penilaian kredibilitas data berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga sering kali dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan melalui pendekatan wawancara di pagi hari, ketika permasalahannya lebih sedikit dan sumbernya masih

baru, akan menghasilkan data yang lebih andal dan sah. Oleh karena itu, verifikasi keandalan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, atau cara lain yang dilakukan pada beberapa waktu atau dalam berbagai kondisi. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten, proses di ulangi hingga data dipastikan.³⁹

³⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).